

## BAB III

### METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian korelasi. Metode korelasi menjelaskan pola dan karakteristik antara dua variabel atau lebih kemudian diobservasi dengan faktor-faktor yang memengaruhinya (Wang & Groat, 2013). Karakteristik dari metode korelasi berfokus pada pola yang terjadi, penggunaan beberapa variabel, dan penggunaan data untuk menjelaskan pola serta hubungan yang terjadi (Wang & Groat, 2013). Pada penelitian ini, penulis akan mengamati variabel-variabel penelitian, antara lain pola aktivitas dan sirkulasi masyarakat dalam maupun luar Kampung, serta elemen pembentuk koridor publik dalam Kampung. Metode ini menggunakan data kualitatif berupa teks deskriptif, peta pola aktivitas dan *axial map*. Penulis kemudian menganalisis pengaruh koridor publik dan pola aktivitas di dalamnya terhadap indikator keberhasilan kampung wisata sejarah berbasis budaya.

#### 3.2 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

##### 3.2.1 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis membutuhkan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang menjadi data variabel utama yang mencakup data pola aktivitas dan sirkulasi masyarakat dalam maupun luar Kampung Lengkong Kiai, serta elemen pembentuk koridor publik dalam Kampung. Penulis mendapatkan data primer melalui:

1. Observasi

Penulis melakukan observasi langsung dengan mendatangi Kampung Lengkong Kiai untuk mengamati pola aktivitas dan sirkulasi masyarakat, serta kondisi koridor publik dalam Kampung. Hasil observasi berupa dokumentasi foto dan catatan lapangan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan semi-terstruktur untuk mengetahui sejarah dan perkembangan Kampung Lengkong Kiai, memahami perilaku dan kondisi masyarakat yang tinggal di dalamnya serta mendapatkan pandangan masyarakat terhadap koridor publik yang dilewati sehari-hari.

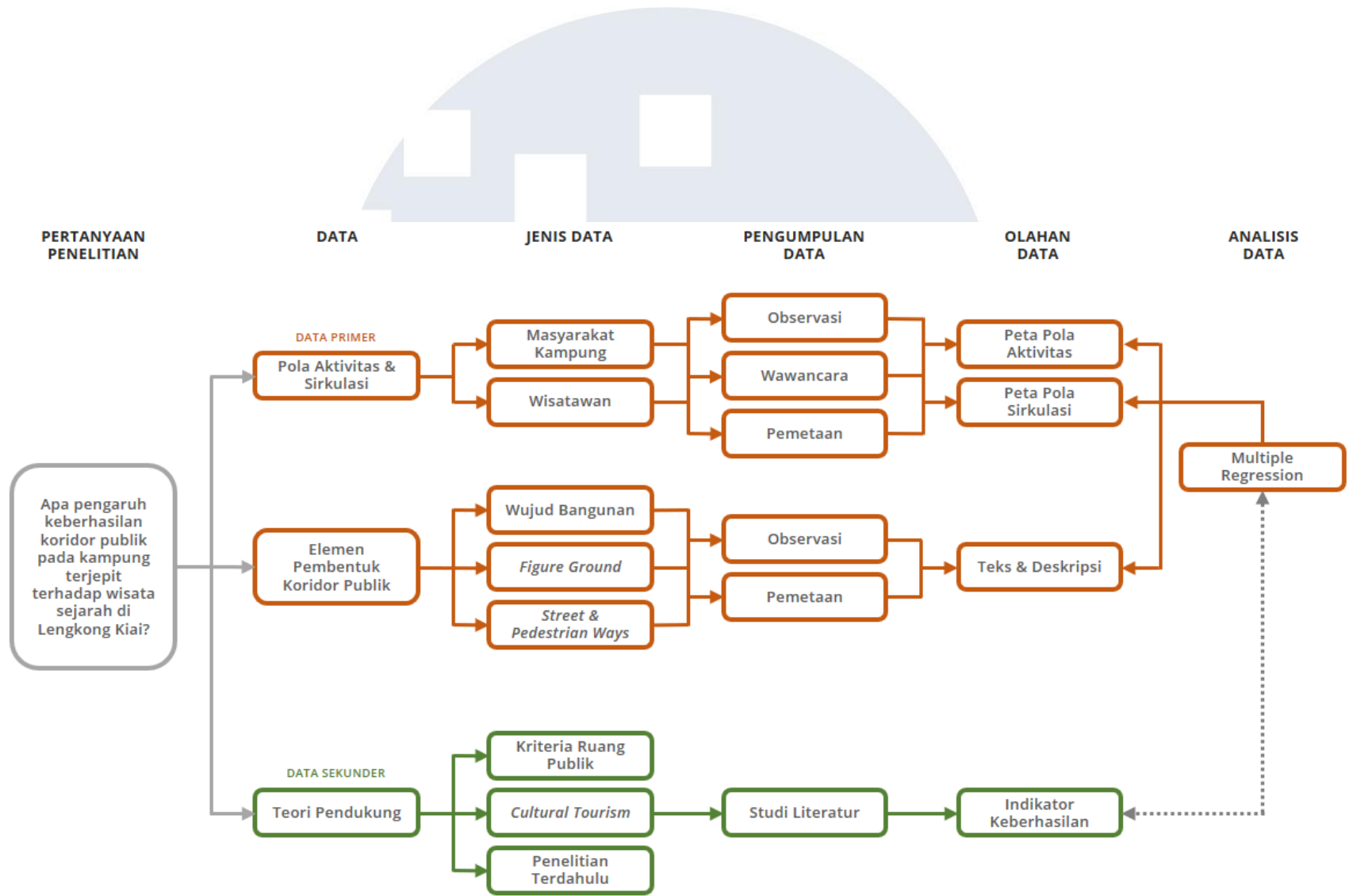
### 3. Pemetaan

Penulis melakukan pemetaan yang berfokus pada pola aktivitas dan sirkulasi masyarakat yang terbagi atas masyarakat dalam dan masyarakat luar Kampung Lengkong Kiai. Data yang diambil merupakan foto, gambar dua dimensi serta catatan lapangan.

Sementara data sekunder adalah data mengenai studi literatur dan penelitian terdahulu yang mendukung dalam membantu penulis menjawab penelitian. Studi literatur dibataskan pada kata kunci penelitian sehingga membantu penulis dalam menemukan teori-teori yang berkaitan dengan isu yang diangkat. Perbandingan penelitian terdahulu membantu penulis dalam menemukan kesamaan indikator keberhasilan kampung wisata sejarah berbasis budaya.

#### 3.2.2 Analisis Data

Setelah melakukan observasi, wawancara, pemetaan dan studi literatur sesuai dengan kata kunci dan batasan penelitian, penulis akan menganalisis data dengan mengamati hubungan antara pola aktivitas dan sirkulasi terhadap indikator keberhasilan kampung wisata sejarah berbasis budaya. Penulis mengolah data primer berupa pola aktivitas masyarakat menjadi peta pola aktivitas, data pola sirkulasi diolah menjadi peta pola sirkulasi, elemen pembentuk koridor publik dijabarkan dalam bentuk teks deskriptif. Sementara, data sekunder berupa studi literatur dan penelitian terdahulu dijadikan indikator untuk melihat elemen apa saja dalam koridor publik yang telah memenuhi kriteria kampung wisata budaya.



**Gambar 3. 1 Diagram Kerangka Berpikir**

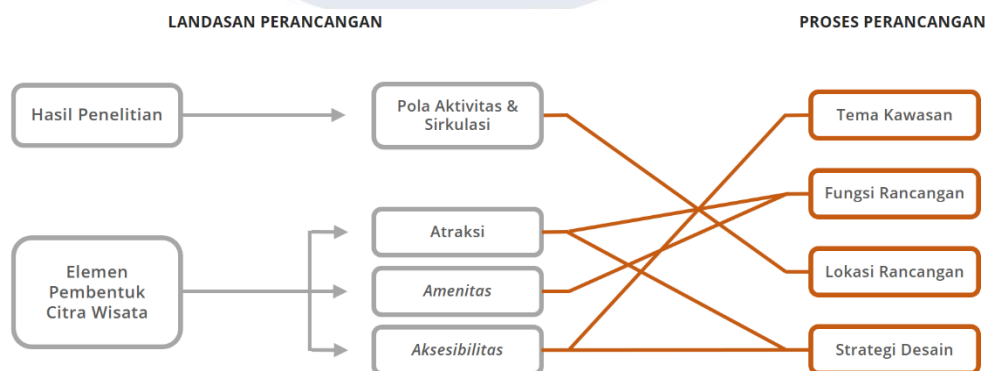
(Sumber: Penulis, 2021)

### 3.3 Metode Perancangan

#### 3.3.1 Landasan Perancangan

Berikut beberapa landasan yang penulis gunakan sebagai acuan dan pondasi dalam proses merancang kawasan wisata Kampung Lengkong Kiai:

1. Hasil penelitian berupa hubungan dan pengaruh aspek fisik dan non-fisik pada koridor publik di kampung terjepit terhadap potensi wisata sejarah di Lengkong Kiai.
2. Studi preseden terhadap kawasan wisata yang berada di pinggir elemen air seperti sungai dan laut, yaitu *Torrequebrada Promenade*, *Sprikeri Square and Daugava Waterfront Promenade* dan *Chicago Riverwalk*.
3. Studi hubungan antara pola aktivitas dan sirkulasi pada koridor publik Lengkong Kiai.
4. Elemen pembentuk citra kawasan wisata yang terbagi atas atraksi, amenitas dan aksesibilitas.



**Gambar 3. 2 Diagram Metode Perancangan**

(Sumber: Penulis, 2022)

#### 3.3.2 Tahapan Perancangan

Tahapan perancangan kawasan wisata Kampung Lengkong Kiai adalah sebagai berikut:

1. Mengulas hasil penelitian sebelumnya;
2. Menentukan fungsi dan titik lokasi perancangan;

3. Studi regulasi daerah Kota Tangerang;
4. Analisis makro Kampung Lengkong Kiai;
5. Analisis mikro dan respon desain tiap titik perancangan;
6. Analisis target pengunjung dan *user journey*;
7. Menentukan isu dan konsep rancangan;
8. Studi preseden
9. Studi program ruang dan besaran ruang;
10. Mengolah program ruang pada tapak;
11. Studi gubahan massa;
12. Merancang *tourism center*;
13. Merancang area *community center*;
14. Merancang area *riverside*;
15. Membuat perencanaan struktur;
16. Membuat perencanaan utilitas;
17. Finalisasi desain, membuat visualisasi, gambar kerja, dan maket.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA